

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2025. Terdapat 30 perusahaan perbankan yang memengaruhi kriteria, sehingga diperoleh 150 data normal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan MRA sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistik 26. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2025.
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2025.
3. *Financial distress* mampu memoderasi aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2025. Sehingga termasuk dalam jenis moderasi quasi karena aset pajak tangguhan berpengaruh negatif dan *financial distress* mampu memoderasi.

4. *Financial distress* mampu memoderasi beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2025. Sehingga termasuk dalam jenis moderasi quasi karena beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan *financial distress* mampu memoderasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, variabel independen yang digunakan terbatas pada aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan, sehingga belum mencakup faktor lain yang mungkin memengaruhi manajemen laba. Kedua, periode dan jumlah sampel yang digunakan terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Ketiga, data yang digunakan hanya berasal dari laporan keuangan publik yang bisa saja tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi riil perusahaan.

C. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat teori keagenan, teori akuntansi positif, dan teori kebangkrutan, khususnya dalam menjelaskan hubungan antara aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Secara praktis, temuan ini memberikan masukan bagi investor dan pemangku kepentingan untuk lebih memperhatikan indikator keuangan, terutama aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan dalam menilai potensi praktik manajemen laba.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ada, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *leverage*, *profitabilitas*, atau arus kas agar analisis terhadap manajemen laba menjadi lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan jumlah sampel lebih banyak. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan teknik analisis interaksi yang lebih kompleks atau meninjau peran moderasi dengan membedakan tipe investor institusional.
3. Perusahaan perbankan disarankan untuk mengelola struktur keuangan secara optimal dan menghindari praktik manajemen laba yang tidak etis, karena dapat merusak reputasi dan kepercayaan investor. Peningkatan transparansi dan penerapan tata kelola yang baik perlu dilakukan. *Financial distress* dapat menjadi mekanisme pengawasan yang mendukung terciptanya laporan keuangan yang akuntabel.
4. Investor disarankan untuk cermat dalam menganalisis laporan keuangan, terutama terkait indikasi manajemen laba. Perhatian khusus perlu diberikan pada aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan *financial distress*, karena ketiganya mencerminkan kualitas laporan keuangan.